

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

PERILAKU PENGUNJUNG DALAM MEMILIH LOKASI

PARKIR PADA KAWASAN WISATA MALIOBORO

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait Perilaku Pengunjung dalam Memilih Lokasi Gedung Parkir pada Kawasan Wisata Malioboro, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pengunjung *weekend*, baik dari karakteristik sosial dan ekonominya, yang tercermin dalam variabel jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, tingkat penghasilan, dan kepemilikan moda, maupun dari karakteristik pergerakannya, yang tercermin dalam variabel tujuan perjalanan, waktu memulai perjalanan, durasi perjalanan, frekuensi perjalanan, dan kelompok perjalanan, menunjukkan tingkat keberagaman yang lebih tinggi pada pengunjung *weekdays*. Hal ini terkait dengan status dan tujuan perjalanan pengunjung Kawasan Wisata Malioboro, yaitu pelajar/mahasiswa yang berekreasi di kawasan wisata ini. Tujuan perjalanan untuk berekreasi tersebut tentunya dilakukan pada waktu senggang yang dimiliki. Adapun sebagai pelajar/mahasiswa, waktu senggang saat *weekdays* tentunya lebih pendek daripada *weekend*, sehingga perjalanan tersebut lebih banyak dilakukan pada *weekend* dan akhirnya terjadi dominasi karakteristik pengunjung di waktu tersebut.
2. Karakteristik sosial dan ekonomi serta pergerakan pengunjung di Kawasan Wisata Malioboro ini mempengaruhi perilakunya dalam memilih lokasi gedung parkir di kawasan wisata. Ada 4 (empat) variabel yang dianggap penting oleh pengunjung *weekend* dalam memilih lokasi gedung parkir di kawasan wisata berdasarkan perilaku pengunjung Kawasan Wisata Malioboro, yaitu tujuan perjalanan dan lokasi gedung parkir yang termasuk dalam kuadran I (faktor yang penting namun kinerjanya belum baik) serta kapasitas parkir dan waktu operasional yang termasuk dalam kuadran II (faktor yang penting dengan kinerja yang sudah baik). Di sisi lain, pengunjung *weekdays*

hanya dipengaruhi oleh 2 (dua) variabel, yaitu lokasi gedung parkir dan tujuan perjalanan yang termasuk dalam kuadran I.

3. Dalam kegiatan rekreasi yang dilakukan oleh pengunjung, tujuan perjalanan mereka di Kawasan Wisata Malioboro memiliki peranan yang penting dalam memilih lokasi parkir di kawasan wisata ini. Namun diketahui pula bahwa tujuan perjalanan pengunjung, yang terdiri atas maksud dan lokasi tujuan perjalanan, ini dirasa belum terakomodasi oleh keberadaan Gedung Parkir Abu Bakar Ali di Kawasan Wisata Malioboro tersebut karena termasuk dalam kuadran I. Dari segi karakteristik layanan parkir, ada 3 (tiga) variabel yang dianggap penting, namun hanya lokasi penempatan Gedung Parkir Abu Bakar Ali yang masuk dalam kuadran I sehingga dinilai masih memiliki kinerja yang buruk oleh pengunjung. Hal ini berarti jarak antara Gedung Parkir Abu Bakar Ali dengan lokasi tujuan perjalanan pengunjung dianggap masih belum dapat diterima oleh pengunjung dalam mengakomodasi kegiatan rekreasi yang dilakukan di kawasan wisata ini. Oleh karena itu, lokasi penempatan Gedung Parkir Abu Bakar Ali ini perlu ditinjau kembali dan menjadi preseden untuk penentuan lokasi parkir di kawasan wisata lain di kemudian hari.
4. Selain dipengaruhi oleh karakteristik sosial-ekonomi dan pergerakannya, perbedaan waktu kunjungan di kawasan wisata ini, yaitu *weekdays* dan *weekend* juga perlu diperhatikan karena memberikan perbedaan penilaian pada variabel kapasitas parkir dan waktu operasional yang masuk pada kuadran II. Kedua variabel ini dianggap penting oleh pengunjung saat *weekend*, namun tidak demikian bagi pengunjung *weekdays*. Apabila dipahami lebih dalam, perbedaan di antara kedua waktu kunjungan tersebut berada pada jumlah pengunjung dan lamanya waktu yang dapat dihabiskan pengunjung di kawasan wisata ini. Jumlah pengunjung yang meningkat akan berdampak pada peningkatan kebutuhan area parkir sehingga kapasitas parkir yang memadai merupakan hal yang penting untuk diwujudkan. Begitu pula dengan waktu yang dapat dihabiskan oleh pengunjung untuk berekreasi di waktu *weekend* tentunya lebih panjang daripada ketika *weekday* sehingga waktu operasional gedung parkir yang sesuai perlu untuk diperhatikan. Oleh karena itu, waktu

kunjungan yang dipilih juga merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi pengunjung ketika memilih lokasi parkir di kawasan wisata.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat dalam penyediaan gedung parkir di kawasan wisata pada masa mendatang di lokasi yang berbeda.

5.2.1. Rekomendasi bagi Pemerintah

Dalam penyediaan gedung parkir di kawasan wisata, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Agar gedung parkir yang disediakan di kawasan wisata lain nantinya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik para pengunjung, pemerintah hendaknya memperhatikan karakteristik dan persepsi pengunjung kawasan wisata yang akan disediakan gedung parkirnya. Sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diharapkan penempatan gedung parkir di Kawasan Wisata Malioboro dan juga di kawasan wisata lainnya perlu memperhatikan jarak berjalan kaki para pengguna parkirnya dari gedung parkir yang disediakan menuju tempat tujuan wisata pengunjung agar tidak melebihi 400 meter demi kenyamanan para pengunjung kawasan wisata. Selain itu, lokasi gedung parkir juga hendaknya diletakkan dalam jarak yang tidak terlalu jauh dengan pusat keramaian, sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan para pengunjung. Aturan terkait penyediaan tempat parkir juga perlu benar-benar diimplementasikan agar tidak ada penyediaan lokasi parkir “saingan” yang lebih menarik minat pengunjung daripada gedung parkir yang telah disediakan oleh pemerintah.

5.2.2. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan keluaran berupa rumusan faktor yang mencerminkan perilaku pengunjung dalam penentuan lokasi gedung parkir di kawasan wisata. Hasil yang telah didapat tersebut dapat menjadi masukan bagi penyediaan gedung parkir di kawasan wisata lain. Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, dapat disusun penelitian terkait berupa penentuan parameter langsung dan tidak langsung untuk penentuan lokasi gedung parkir yang sesuai

dengan karakteristik pengunjung pada lokasi wisata yang diakomodasi dengan memperhatikan waktu kunjungan yang dipilih.